

**REKONSTRUKSI KONSEP SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
BERBASIS KAIDAH-KAIDAH SOSIAL “PANGGADERENG” DENGAN
NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL “SIRI’ NA PACCE”**

(Studi Fenomenologi Praktik Pengendalian Manajemen di PT. Hadji Kalla)



**Pidato ilmiah Dalam rangka pengukuhan Guru Besar bidang Akuntansi
Keahlian Akuntansi Manajemen**

Mei 2025

Prof. Dr. Abdul Kahar, SE., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TADULAKO

MEI 2025

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Terhormat:

- Bapak Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia
- Bapak Rektor Universitas Tadulako beserta para Wakil Rektor,
- Bapak Ketua Senat, Sekretaris Senat, serta seluruh Anggota Senat,
- Bapak Ketua Dewan Guru Besar, Ibu Sekretaris Dewan Guru Besar, dan seluruh Anggota Dewan Guru Besar,
- Bapak/Ibu Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, dan para Ketua Lembaga,
- Para Kepala Biro, Wakil Dekan, Wakil Direktur, dan Sekretaris Lembaga,
- Para Dosen, dan Pegawai
- Tamu undangan, keluarga besar, sanak saudara, serta seluruh hadirin yang berbahagia.

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah menciptakan dan menentukan qoda dari setiap makhlukNya, yang menakdirkan hambaNya hari ini berada pada titik pencapaian tertinggi dalam bidang pendidikan. Salam serta salawat senantiasa tercurah untuk Rasulullah Muhammad SAW atas teladan dan risalah Islam yang beliau sampaikan. Hari ini, saya berdiri di hadapan Bapak, Ibu, saudara semata-mata atas perkenan Tuhan yang maha pemberi petunjuk:

walladzîna jâhadû fîinâa lanahdiyannahum subulanâ, wa innallâha lama'al-muhsinîn.

Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencari keridaan Kami. Benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan (QS, Al-Ankabut-69)

Pada hari ini, saya mendapat kehormatan untuk menyampaikan orasi ilmiah sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu Akuntansi Manajemen. Saya mohon izin untuk menyampaikan orasi ilmiah dengan judul:

**REKONSTRUKSI KONSEP SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
BERBASIS KAIDAH-KAIDAH SOSIAL “PANGGADERENG” DENGAN
NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL “SIRI’ NA PACCE”**

(Studi Fenomenologi Praktik Pengendalian Manajemen di PT. Hadji Kalla)

ORASI ILMIAH PADA PENGUKUHAN GURU BESAR

Periode awal akuntansi diteliti dengan pendekatan ontologi *physical realism* yang bersifat mekanistik (Ball & Brow, 1968; Kaplan & Roll, 1972; Beaver, Clarke & Wright, 1979; Lavoie, 1987). Secara paradigmatis pendekatan ini telah meniadakan fakta tentang manusia yang aktif dan secara sosial mampu mengkonstruksi dan menciptakan realitas kehidupan secara independen (Triyuwono, 2000; Morgan, 1988; Hines, 1989). Perkembangan dekade terakhir, menurut Triyuwono (2000) akuntansi harus mampu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik terhadap realitas sosial. Pendapat ini didukung oleh Chua (1986) yang menyatakan bahwa sebagai ilmu sosial akuntansi juga memiliki ciri-ciri; 1) tindakan berorientasi ke depan, 2) makna subjektif dimana tindakan dipahami dengan mengacu pada maknanya.

Sejarah telah mencatat kegagalan-kegagalan praktik akuntansi terutama dalam bidang sistem pengendalian manajemen. Anthony dan Govindarajan (2004) menyatakan bahwa salah satu penyebab skandal Enron-Andersen adalah kegagalan praktik pengendalian manajemen dalam mengeksekusi kebijakan, keputusan dan tujuan organisasi secara etis. Menurut Harahap (2004) kegagalan-kegagalan praktik pengendalian manajemen memicu perubahan orientasi perekayasaan sistem pengendalian, dari orientasi “mencari/menemukan kesalahan” menjadi orientasi peningkatan “hubungan kemanusiaan”. Pada dasarnya manusia adalah baik (*Laqodkhalagnall insana fii ahsanitaqwin*) namun apabila ada motivasi yang kuat dan didukung kesempatan yang luas untuk berbuat tidak jujur, maka demi kepentingan individu seorang akan melakukan perilaku menyimpang (*dysfunctional behaviour*).

Tujuan pengendalian manajemen adalah mengendalikan perilaku anggota organisasi untuk tercapainya keselarasan tujuan (*goal congruence*) antara kepentingan organisasi dengan kepentingan anggota organisasi sebagai individu (Ouchi, 1979). Abernethy & Chua (1996) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah kombinasi mekanisme yang berupaya meningkatkan kesesuaian perilaku anggota dengan tujuan organisasi. Kedua konsep ini menekankan bahwa tipologi pengendalian manajemen yang baik apabila mampu mengakomodasi nilai-nilai kearifan yang dimiliki oleh mayoritas pelaku sistem agar dapat meningkatkan probabilitas kesesuaian tujuan organisasi dengan tujuan anggota organisasi.

Bapak Rektor serta segenap hadirin yang saya hormati, Secara global kita sudah menyaksikan bagaimana nilai-nilai kearifan lokal bangsa Jepang telah di internalisasi ke dalam sistem pengendalian manajemen perusahaan, seperti: *Kaizen, Kodawari, Muda, Jidoka, Kanban* dan *Heijunka*. Salah satu aspek yang mendukung keberlanjutan perusahaan-perusahaan otomotif Jepang yang berskala global, seperti Mitsubishi, Honda dan Toyota bertahan dalam jangka panjang adalah menanamkan nilai-nilai tersebut dalam sistem pengendalian mereka.

Tujuan penelitian ini adalah rekonstruksi konsep *management control system* (MCS) berbasis nilai-nilai kearifan lokal “*siri’ na pacce*” yang dipraktikkan di Bengkel Toyota Hadji Kalla Alauddin. Penelitian ini diinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya Argyris (1952), Hopwood (1972), Merchant (1997), Hofstede (1994), Simon (1995), Alvesson & Karreman (2004), Ahrens & Mollona (2007), dan Efferian & Hopper (2007), Malmi & Brown (2008). Kearifan lokal komunitas suku Bugis-Makassar telah banyak diteliti, antara lain: *a’bulo sibatang* dan *sipakatau* dalam perspektif kewirausahaan (Hamid, 1985), nilai-nilai *punggawa-sawi* dalam perspektif konsep kepemimpinan (Wahid & Mattulada, 2001), *siri’ na pacce* dalam dimensi motivasi kerja (Poelinggomang, 2009).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif research dengan *metode fenomenologi reduction dan eidities reduction* (Creswell, John W. 1998). Gambaran singkat situs penelitian NV. Hadji Kalla Trad. Coy. didirikan Pada 18 Oktober 1952 oleh Hadji Kalla (Ayah Muhammad Yusuf Kalla) yang berkedudukan di jalan HOS Cokroaminoto No. 27 Makassar. Akhir tahun 1960-an krisis ekonomi yang disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, termasuk usaha Hadji Kalla. Suatu saat banyak karyawan yang harus dirumahkan karena tingginya biaya operasional Perusahaan. Sejak saat itu Jusuf Kalla (JK) mulai ikut memikirkan bisnis orang tuanya. Namun, motivasi yang mendorong beliau terjun ke dunia bisnis selain orientasi bisnis juga orientasi kemanusiaan (sosial).

... Filosofi yang ditanamkan oleh ayah saya (Haji Kalla) adalah setiap perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri tetapi juga bermanfaat untuk mengembangkan masyarakat di sekitar kita. Di situlah saya mulai terjun ke dunia bisnis. (*abraham. Runga @bisnis.co.id/nenengherbawati@bisnis.co.id*).

Penelitian ini menemukan bahwa proses manajemen di Bengkel Toyota Hadji Kalla Alauddin meliputi tiga tipologi, yaitu tipologi *planning* (Perencanaan), *daily management* (Operasional Perusahaan) dan *work improvement* (Pengembangan kerja). Ke-tiga tipologi tersebut dijalankan dengan sistem pengendalian manajemen yang di topang oleh dua nilai-nilai kearifan, yaitu nilai-nilai kearifan Toyota bangsa Jepang (*The toyota Way*) untuk operasional pelayanan di Bengkel dan nilai-nilai Hadji Kalla (*The Kalla way*) untuk mengendalikan motivasi, moral dan etika karyawan.

The Toyota Way (Nilai-nilai Toyota) dibangun dengan dua pilar, yaitu: pilar menghargai orang (*Respect*) dan pilar perbaikan terus menerus (*continuos improvement*). Pilar menghargai orang di topang dengan dua dimensi nilai, yaitu nilai menghargai dan nilai kerja tim. Pilar kedua adalah perbaikan terus menerus yang ditopang tiga dimensi nilai, yaitu: nilai tantangan, nilai *kaizen* dan nilai *Genchi genbutsu* (Liker & Hoseus, 2008, 193).

The Kalla Way (nilai-nilai Hadji Kalla) menggunakan filosofi *eppa sulapa*, terdiri atas; pertama, Nilai Kerja keras dalam simbol “Hadji”, Kedua, Nilai keikhlasan membentuk kesederhanaan, ketiga, Nilai kekeluargaan akar kebersamaan, dan ke-empat, Nilai ketaatan spiritual untuk menumbuhkan produktivitas. Nilai-nilai Kalla way merupakan gambaran nilai-nilai Hadji Kalla dalam mengembangkan usahanya, dan sebagai orang bugis nilai-nilai tersebut banyak diwarnai oleh nilai-nilai kearifan Bugis-Makassar.

Hasil penelitian menemukan bahwa pada tahapan perencanaan dan penganggaran (*planning and budgeting*) diterapkan penguatan nilai-nilai *Kaizen* dari *Toyota way* dan nilai kekeluargaan dari *Kalla way*. Penguatan nilai-nilai kekeluargaan dan nilai-nilai kearifan *sipakatau* (memanusiakan-manusia) dan *assamaturu'* (Mufakat). Nilai-nilai kearifan yang menopang proses perencanaan di Bengkel Toyota adalah *paseng*, “*Iyaga' paonammu lopi, mattuwago lurengngi sagalae*” artinya: dalam hal menurunkan perahu, apakah engkau sudah sanggup menanggung segala sesuatu (Bertanggungjawab). *Pappaseng* ini memiliki makna bahwa ketika akan memulai sesuatu pekerjaan maka orang tersebut sudah harus siap bertanggung jawab dengan segala kemungkinan yang akan terjadi.

Tahapan *daily management* Di bengkel Toyota Alauddin terjadi konvergensi nilai antara nilai-nilai Toyota way yakni nilai menghargai orang, perbaikan terus-menerus dan *genchi gembutsu* dan nilai-nilai Kalla way yaitu nilai kerja keras (*getteng*) dan keikhlasan yang membentuk semboyan “**kerja keras dengan ikhlas adalah ibadah**,”. *Kalla Way* di topang

oleh kearifan *Paseng To Maccae' ri Luwu* (Orang cerdas dari tanah Luwu), “*eppai gauna gettengnge: 1) Tessalaie' janci, 2) Tessosori ulu ada', 3) Telluka anu pura' teppinra assituruseng, 4) Mabbicarai naparapi', ma'binru'i tepupi napaja.*” Artinya, Empat ciri perbuatan orang yang teguh hati (integritas) yaitu: 1) Tidak mengingkari janji, 2) Tidak mengkhianati ikrar, 3) Tidak membatalkan keputusan/keepakatan, 4) Berbicara ia mampu, kalau mengerjakan sesuatu tidak berhenti sebelum selesai.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi kinerja atau *work improvement* pada Bengkel Toyota Alauddin juga terjadi konvergensi nilai Toyota way dan Kalla way, yaitu antara nilai-nilai ketaatan dan kaizen, nilai-nilai kekeluargaan dan menghargai, nilai-nilai menghargai dan keikhlasan pada praktik pengendalian manajemen. Nilai-nilai Kalla way ini diinspirasi dari nilai kearifan: “*Tangngai gau'mu nai muala anre'guru, mualai madecenge, mutetangngi majae.*” Artinya amatilah perbuatanmu dan jadikan guru, petiklah yang baik dan buanglah yang buruk.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dengan menggunakan metode metapora dan reduksi edities peneliti kemudian melakukan rekonstruksi konsep SPM. Proses memetaporakan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Kaidah-kaidah sosial *pangngadereng* karena keduanya merupakan konsep pengendalian yang bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara tujuan organisasi dengan tujuan anggotanya. Konsep *Latoa* tentang adat-istiadat “*Pangngaderang*” (Bugis) atau “*Pangngadakkang*” (Makassar) adalah himpunan kaidah-kaidah sosial dalam masyarakat yang mengatur tata tertib masyarakat Bugis-Makassar agar dapat berjalan harmonis dan bermartabat (Mattulada, 1985). Ada lima dimensi system pengendalian dalam *Pangngadereng*, meliputi: (1) *ade'* (*customs*); (2) *bicara* (peradilan); (3) *Wari'* (tata tertib keturunan, kekeluargaan dan lain-lain); (4) *rapang* (kaidah yang telah terjadi); (5) *Sara'* (syariat Islam). Unsur *sara'* merupakan unsur yang baru ditambahkan sejak Islam masuk ke Sulawesi selatan.

Kekuatan sistem pengendalian *pangngadereng* terletak pada nilai-nilai kearifan lokal yang menopang dalam penerapannya, yaitu nilai-nilai *siri' na pacce*. Sejarah mencatat bahwa bukan cuma rakyat jelata tetapi raja dan keluarga raja juga banyak yang dijatuhi hukuman karena pelanggaran *pangngadereng*, Adapun pelanggar *pangngadereng* akan divonis sebagai orang yang tidak punya *siri'*. *Siri'* (malu) adalah jiwa yang mendorong masyarakat Bugis-Makassar begitu taat pada “*pangngaderang*”, bahkan sanggup berbuat sesuatu yang amat

nekad, memilih menyerahkan nyawa, bersimbah darah demi menegakkan *siri'* (Mattulada, 1991)., dapat disimak pada *pappasang* (pepatah) berikut ini, “*utettong ri ade'é najagainnami siri-ku*”, artinya, saya taat kepada adat (*pangngaderang*) demi terjaganya harga diri saya (*Siri'*).

Mannahao (2010) membagi spektrum *siri' na pacce* dengan menggunakan pendekatan filosofis *sulapa appa* (empat persegi mata angin) yang membagi spektrum nilai-nilai *siri' na pacce* ke dalam empat dimensi, yaitu: nilai *lempu* (jujur/*Honesty*), *acca* (kecerdasan/*Sagacity*), *Getteng* (teguh pendirian/*Integrity*), dan *mappesona dewata* (tawakkal/*resignation*).

Proses rekonstruksi konsep SPM dilakukan dengan berbasis pada teori dinamika spiral (*spiral dynamic theory*) oleh Clare W. Graves (1970). Spiral dinamik memandang bahwa kekuatan (energi) utama bersumber pada inti diri manusia (*core intelligensi*) yang bersifat terbuka, dinamis, adaptif dan berkesinambungan (*continuous*). Kekuatan ini akan muncul dan mewarnai pikiran individual dan menyebar bagai virus menggerakkan pikiran kolektif, mengubahnya menjadi transformasi organisasi, bahkan mendorong perubahan masyarakat, (Course, 2004). Hasil reduksi eidities kemudian memformulasikan konsep SPM *pangngadereng* dengan dimensi sebagai berikut: 1) dimensi pengendalian diri (*ade'*); 2) dimensi pengendalian spiritual (*sara'*); 3) dimensi pengendalian organisasi (*bicara* dan *wari*); dan 4) dimensi pengendalian sosial (*rapang*). Konsep pengendalian *pangngadereng* ini tetap harus mempertahankan nilai-nilai *siri' na pacce* sebagai jati diri untuk menopang kekuatan dan keberhasilan pelaksanaan sistem tersebut.

Implikasi Penelitian

Bapak Rektor serta segenap hadirin yang saya hormati, Hasil penelitian ini tentunya dapat diimplementasikan oleh semua daerah termasuk kita yang ada di Sulawesi Tengah, baik pada entitas bisnis perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Sulteng, entitas sektor publik yaitu organisasi pemerintah daerah (Gubernur, Bupati, camat sampai Kepala Desa) dan entitas pendidikan seperti di kampus yang kita cintai ini Universitas Tadulako. Orang Kaili sebagai komunitas suku yang mendiami daerah ini memiliki banyak nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*) yang dapat dinternalisasikan untuk menopang keberhasilan sistem pengendalian baik sistem pengendalian intern maupun pengendalian manajemen yang diterapkan sebagai alat pengawasan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kita memiliki nilai-nilai kearifan Tadulako (Pemimpin) yang menopang setiap pemimpin yang menjalankan pemerintahan pada tujuh struktur kelembagaan tanah kaili di masa lalu (*pitunggota ngata*). Dimana seorang *Tadulako* harus memiliki kekuatan dan kemampuan menjaga mata, telinga, dan mulutnya. Hal ini termaktub dalam ungkapan Kaili:

1. *pakanoto mata mangantoaka* (membaca keadaan dengan penglihatan mata kepala, mana yang baik dan tidak untuk perbaikan kehidupan masyarakat);
2. *pankanasa talinga mongepe* (segala sesuatu yang didengar oleh telinga, harus dicermati dengan jelas secara nyata agar tidak menimbulkan fitnah dan menimbulkan konflik), dan
3. *pakabelo sumba mojarita* (jangan berkata yang dapat menyinggung perasaan orang lain, menghina, menghujat, dan memfitnah).

Ketika nilai-nilai kearifan lokal ini dapat diformulasikan kembali dibumikan untuk menjadi jati diri setiap insan (pemimpin dan staf) di kantor, dikampus dan diperusahaan dalam beraktivitas, maka bukan hal yang mustahil bagi kita akan mudah merealisasikan pencapaian tujuan mensejahterakan masyarakat secara berkelanjutan.

Bapak Rektor serta segenap hadirin yang saya hormati,

Sebelum saya mengakhiri orasi ilmiah ini, izinkan saya mengucapkan syukur alhamdulillah rabbil alamiin atas nikmat dan karunia Allah SWT, sehingga saya mendapatkan kesempatan untuk meraih jabatan guru besar. Selanjutnya pada kesempatan yang membahagiakan ini, izinkan saya untuk menyampaikan terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bapak Brian Yulianto yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk memangku jabatan fungsional Guru Besar dalam bidang ilmu Akuntansi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako terhitung mulai tanggal 1 April 2025.
2. Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Amar, ST, MT. IPU, ASEAN Eng. Atas kesempatan, dukungan, semangat dan rekomendasinya sehingga saya dapat menduduki jabatan Guru Besar.

3. Ketua dan Sekretaris Senat Universitas Tadulako, Prof. Dr. Djayani Nurdin, SE, M.Si dan Muh. Iqbal, ST, MT dan seluruh anggota senat akademik universitas yang telah memberikan pertimbangan dan persetujuan pengusulan jabatan Guru Besar saya.
4. Ketua dan Sekretaris Dewan Guru Besar Untad, Prof. Dr. Ir. Faturrahman, MP dan Prof. Dr. Rosmala Nur, M.Si, dan seluruh anggota Dewan Profesor Universitas Tadulako atas pembahasan dan persetujuan pengusulan Guru Besar saya.
5. Bapak/ibu Wakil Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Andi Rusdin, ST, MT, M.Eng, Prof. Dr. Rusydi H. M.Si, Dr. Ir. Sagaf, MP, Dr.Ir. Aiyen, MSc. Agr.,.
6. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof Dr. Wahyuningsih, SE., MSc. Ph.D. dan wakil-wakil dekan, Dr. Suparman, Dr. Asngadi dan Adik andalan Dr Chairil Furqon atas penguatan dan motivasi untuk meraih jabatan Guru Besar.
7. Ketua, Sekretaris, dan anggota Senat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan Guru Besar saya.
8. Ibu Kepala Biro Kamelia Burhan (ibu Andalan) dan seluruh pegawai staf bidang kepegawaian Bu Minarni (ibu Andalan) Bu Anggi, Pak Dayat, Pak Ismet dan Nurul (Cikal), terima kasih atas komitmen dan integritas serta keikhlasan dalam melayani memberikan informasi dan pelayanan pada saya jika ada kekurangan dalam pengusulan hingga terbit SK Guru Besar kami.
9. Ketua Jurusan Akuntansi dan Ketua Prodi S1, S2 dan D4 akuntansi beserta rekan sejawat dosen dan tendik, terutama para senior Guru besar, Prof. Ridwan, Prof. Andi Mattulada, Prof. Abdul Pattawe, Prof Chalarce, dan saudara seperjuangan Prof. Muliati atas kebersamaan yang dibangun sehingga memungkinkan saya dapat merampungkan semua kewajiban menuju pencapaian saya hari ini.
10. Para staf tendik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang selama ini memberikan perhatian penuh dalam mengurus kelancaran pengusulan guru besar kami.

Secara khusus, pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak LARIGAU DAENG NGASA (alm) dan Ibu KASUMAH DAENG PATI atas semua pengorbanan, pendidikan dan kasih sayang disertai kepercayaan yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik

disisinya untuk Bapak yang telah mendahului dan anugerah sehat, panjang umur, dan kebahagiaan untuk Mamaku tercinta.

2. Bapak dan Ibu mertua saya, Bapak ABDUL GANI (almarhum) dan Ibu NURHAYATI (almarhum) atas kebaikan luar biasa tak terhitung. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik disisinya untuk Bapak dan Ibu Mertua.
3. Saudara-saudara: Kakak Nurhaedah, S.Ag. Daeng Lele beserta keluarga; Kakanda Ir. Achmad Rifai Daeng Kawang (Alm) beserta keluarga, adikku Muhammad Kamaluddin Daeng Nompo dan Istri tercintanya, adik Kasmawati Daeng Sibon beserta keluarga, adik Musdalifah, S.Ag. Daeng Si'na beserta keluarga dan adik Achmad Taufik Daeng Mile beserta keluarga semoga Allah SWT senantiasa menjaga kerukunan dan kekompakan keluarga kita.
4. Saudara-saudara istri: Hj. Nur Yatim Gani, S.Pd. beserta keluarga, Muhammad Alwi Gani, S.Pd beserta keluarga, Kartini Gani, S.Pd. (Alm), Muhammad Akbar Gani, SKM. beserta keluarga, Muhammad Asdar Gani, S.Pd. beserta keluarga atas do'a, pengertian dan dukungan yang diberikan selama ini.
5. Istri saya, Nurwahidah Gani, S.PAi. yang selama ini mendampingi dengan setia dalam suka maupun duka, anak-anak saya: Khaerunnisa, Chairul Muluk, Chairil Furqon dan Khairiasyah mereka adalah cahayaku yang terus menyinari perjalananku baik saat jauh karena menuntut ilmu maupun saat dalam kebersamaan senantiasa mengalirkan do'a do'a untuk suami dan papanya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan menjadikan mereka anak-anak yang Sholeh sholeha.

Hadirin yang terhormat,

Demikian orasi ilmiah ini disampaikan. Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri undangan acara pengukuhan Guru Besar ini. Saya mohon maaf apabila dalam penyampaian orasi ilmiah ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu/Saudara.

Dipenghujung orasi ini, saya memohon dukungan dan do'anya agar dapat mengemban amanah jabatan kehormatan ini dengan penuh tanggungjawab dan dapat berkontribusi sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat dan dalam pencapaian visi dan misi Universitas Tadulako.

Ku soronna biseangku, ku campā'na sombalakku, tammammelakka' punna teai labuang, nakualleangngang tallanga na toaliya” Artinya, Kuarahkan perahuku, kekembangkan layarku, pantang berbelok kecuali arah tujuan berlabuh, lebih baik tenggelang daripada harus kembali.”

Billahi Taufik walhidayah,
Assalamu Alaikum Wr.Wb.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. 2006, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia.
- Abernethy, M.A., dan Chua, W. 1996. Field Study of control system 'Redesign': the impact of institutional process on strategic choice. *Contemporary Accounting research*, 13 (2), pp.569-606.
- Alvesson, M., dan Kärreman, D. 2004. Interfaces of control. Technocratic and socio-ideological control in a global management consultancy firm. *Accounting, Organizations and Society* 29: 423-444.
- Anthony, Robert N., dan Govindarajan Vijay. 2004. alih bahasa, Tjakra Wala K. Krista. *Sistem Pengendalian Manajemen.*, Salemba Empat Jakarta.
- Argyris, C. 1952. *The Impact of Budgets on People*. Ithaca: School of Business and Public Administration, Cornell University.
- Ball, Ray dan Philip Brown. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*, Autumn 1968
- Beaver, W., R. Clarke, dan W. F. Wright. 1979. The Association Between Unsystematic Security Returns and the Magnitude of Earnings Forecast Errors. *Journal of Accounting Research*: 316-340.
- Beaver, W., R. Lambert, dan D. Morse. 1980. The information content of security prices, *Journal of Accounting and Economics* 2 (1980), 3-28.
- Chua W.F. 1986. Radical Developments in Accounting Thought, *The Accounting Review*, Vol. LXI, No.4., pp.601-632.
- Chua W.F. 1986a. Theoretical Constructions of and by the real, *Accounting organizational society*, Vol.11, No.6., pp.583-598.
- Clare W. Graves, 1970., Levels of Existence: an Open System Theory of Values., *Journal of Humanistic Psychology*. View all authors and affiliations Volume 10, Issue 2. <https://doi.org/10.1177/002216787001000205>
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative inquiry and research design, Choosing Among Five Traditions*. The United States of America: sage Publications, Inc.,
- Creswell, John W. 1994. *Research Design Quantitative and Qualitative Approach*. London: Sage Publication. Inc.
- Efferin, Sujoko dan Hopper Trevor. 2007. Management control, culture and ethnicity in a Chinese Indonesian company, *Accounting, Organizations and Society* 32 (2007) 223-262.
- Harahap, Sofyan S. 2004. *Sistem Pengawasan Manajemen*, Cetakan ke-3, Pustaka Quantum. Jakarta.
- Hines, Ruth D. 1989. Financial Accounting Knowledge, Conceptual Framework Projects and the Social Construction of the Accounting Profession. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 2 Iss: 2
- Hofstede, Geert. 1978. The Poverty of Management Control Philosophy', *Academy of management Review*. July. pp.450-461.

- Hopwood, A.G. 1987. The archaeology of accounting systems, *Accounting, Organization and Society*, Vol. 20. p. 199-232.
- Kaplan, R. S. dan R. Roll. 1972. Investor evaluation of accounting Information: some empirical evidence. *Journal of Business*, 45, 225-257.
- Liker, Jeffrey K. 2008. *The Toyota Way: 14 Management Principles from the World's Greatest Manufacturer*, by ISBN:0071392319 McGraw-Hill© (352 pages)
- Liker, Jeffrey K. dan Michael Hoseus. 2004. *Toyota Culture: Budaya Toyota, Jantung dan Jiwa The Toyota Way*. (Translator, Dian Rahardyanto Basuki), Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Malmi, Teemu., dan Brown D.A. 2008. Management control systems as a package- Opportunities, challenges and research directions, *Management Accounting Research.*, Vol.19. pp.287-300.
- Mannahao. 2010. *The Secret of Siri' na Passe*, Pustaka Refleksi, Makassar.
- Mattulada. 1985. *Latoa, Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik orang Bugis*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mattulada. 1991. Manusia dan Kebudayaan Bugis-Makassar dan Kaili di Sulawesi. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Indonesia No. 43 Th. XV Januari-April 1991*.
- Merchant, K.A., dan Van Der Stede, W., A. 2007. *Management Control Systems: 2nd ed.* Prentice Hall, Pearson education limited, Harlow, Essex, England.
- Merchant, K.A. 1997. *Modern Management Control Systems: Text and Cases*, New Jersey, Prentice Hall.
- Ouchi, William G. 1979. A Conceptual Framework for the Design of Organizational Control Mechanisms, *Management Science*, Vol.25, No.9, September,pp. 883-848.
- Poelinggomang L. Edward. 2009. *Bushido' dan Siri' mengandung sikap patriot* (online) <http://www2.kompas.com>.
- Simons, R. 1994. How new top managers use control systems as levers of strategic renewal. *Strategic Management Journal* 15, 169–189.
- Simons, R. 1995. *Levers of control: how managers use innovative control systems to drive strategic renewal*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Wahid Syafar, Abdul dan Mattulada Amir. 2001. *Kepemimpinan: Teori, Gaya dan Analisis Perspektif Budaya*. Lebagia Penerbitan Universitas Tadulako. Palu.
- Triyuwono, Iwan. 2000. *Organisasi dan Akuntansi Syari'ah*, LkiS. Gambiran. Yogyakarta.
- Triyowono, Iwan. 2002. Kearifan Lokal: Internalisasi 'Sang Lain' dalam Dekonstruksi Pengukuran Kinerja Manajemen. *disampaikan dalam seminar regional-Dies Natalis Unibraw ke-39. Malang*.
- Triyuwono, Iwan. 2005. ANGELS:Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan (Tks) Bank Syari'ah, *Makalah Seminar Ekonomi dan Keuangan Islam diselenggarakan oleh Universiti Utara Malaysia, di Kuala Lumpur*.
- Triyuwono, Iwan. 2006. *Akuntansi Syariah: Persfektif, Metodologi, dan Teori*, Edisi-1, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.

RIWAYAT HIDUP

NAMA : Prof. Dr. ABDUL KAHAR, SE., M.Si., Akt.
NIP : 196801081998021001
PANGKAT/GOLONGAN : PEMBINA Tk.1 / Gol. IV b.
JABATAN FUNGSIONAL : GURU BESAR
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : MAKASSAR, 08 Januari 1968
NAMA AYAH : LARIGAU DAENG NGASA
NAMA IBU : KASUMAH DAENG PATI
NAMA ISTRI : NURWAHIDAH GANI, S.PAI
NAMA ANAK : KHAERUNNISA, S.Ak. DAENG KANANG
CHAIRUL MULUK DAENG NYAU
CHAIRIL FURQON DAENG MONE
KHAIRIANSYAH DAENG LIMPO

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD NEGERI MAMAJANG 1 MAKASSAR TAHUN 1974 - 1981
2. SMP YP PGRI MAKASSAR TAHUN 1981 - 1984
3. SMA NEGERI 1 MAKASSAR TAHUN 1984 - 1987
4. S1 - UNIVERSITAS HASANUDDIN, MAKASSAR TAHUN 1987 - 1996
5. S2 - UNIVERSITAS PADJADJARAN, BANDUNG TAHUN 2001 - 2004
6. S3 – UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG TAHUN 2007 - 2013

RIWAYAT PEKERJAAN:

DOSEN TETAP DI PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI TAHUN 1998
SEKRETARIS JURUSAN S1 AKUNTANSI FAK. EKONOMI TAHUN 2005
KETUA JURUSAN S1 AKUNTANSI, FAK. EKONOMI TAHUN 2015
WAKIL DEKAN BIDANG UMUM DAN KEUANGAN , FEB TAHUN 2016

